

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdapat banyak keindahan alam didalamnya, hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu tempat pariwisata di dunia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah, menurut Yoeti (2010:41) Pariwisata adalah perjalanan untuk bersenang-senang (*Tourism is travel for pleasure*), Sedangkan Menurut Koen Meyers (2009) pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain

Sumatera Selatan merupakan salah satu tempat destinasi pariwisata Indonesia yang terletak dibagian selatan pulau sumatra. Berbagai macam destinasi pariwisata di Sumatera Selatan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan lokal maupun luar untuk mengunjunginya. Salah satu wisata yang paling populer di Sumatra Selatan adalah jembatan Ampera yang terletak di kota Palembang, yang mana kota Palembang merupakan ibu kota dari provinsi sumatra selatan, Meskipun jembatan Ampera merupakan destinasi yang populer di provinsi sumatra selatan, bukan berarti wisatawan hanya dapat melakukan perjalanan wisata mereka ke Jembatan Ampera saja, namun provinsi ini juga menawarkan keindahan destinasi yang beragam untuk dieksplorasi.

Menurut Sayangbatti dan Baiquni (2013:14) menyatakan destinasi pariwisata merupakan suatu tempat atau kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat unsur daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi untuk mewujudkan kegiatan kepariwisataan, termasuk manajemen dan regulasinya.

Menurut Nurdin Hidayah (2019:5) Menyatakan Destinasi Pariwisata dapat dibagi menjadi dua kategori yang pertama yaitu tempat tujuan pariwisata yang tidak memiliki batasan administratif yaitu tempat tujuan pariwisata yang tidak mengenal administratif kewilayahan, bisa didalam suatu batasan administratif tertentu atau berada dalam dua atau lebih batasan

administratif. Selanjutnya yaitu tempat tujuan pariwisata yang memiliki batasan administratif yaitu tempat tujuan pariwisata yang terkait dengan batasan administratif.

Sedangkan menurut sayangbattin dalam suci (2020:14) menyatakan destinasi pariwisata adalah suatu tempat yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat unsur daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas serta masyarakat yang saling terkait untuk mewujudkan kegiatan kepariwisataan. Destinasi pariwisata merupakan tempat yang memiliki pengelolaan, infrastruktur atau prasarana, sarana penunjang wisata dan daya tarik wisata.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan dan nilai yang berupa keanekaragaman, kekayaan alam, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata merupakan salah satu faktor pendorong bagi wisatawan untuk berkunjung kembali, Menurut Nuraeni dalam (Suryani, 2017) minat berkunjung ulang adalah dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan berkunjung kembali ke destinasi yang pernah didatangi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berkunjung ulang yaitu: Daya tarik wisata, merupakan hal-hal yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi yang dapat mempengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan. Semakin baik suatu daya tarik wisata maka semakin besar minat wisatawan berkunjung ulang.

Menurut Cooper dalam Suwena (2017) mengatakan bahwa terdapat empat komponen daya tarik wisata yaitu (1). *Attraction* (atraksi) merupakan tempat tujuan wisata yang memiliki keindahan, keunikan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia. (2). *Amenities* (amenitas atau fasilitas) merupakan fasilitas yang diperlukan wisatawan saat berkunjung seperti Mushollah, tempat parkir, toilet, tempat sampah, papan informasi maupun fasilitas tempat makan dan minum. (3). *Accessibility* (aksesibilitas) merupakan hal yang sangat penting untuk memudahkan wisatawan untuk bergerak menuju maupun kembali dari tempat wisata yang dituju. (4). *Ancillary service* (jasa pendukung pariwisata) merupakan pelayanan yang harus diberikan oleh tempat atau destinasi wisata kepada wisatawan seperti pemandu wisata.

Danau Ulak Lia merupakan Destinasi Wisata yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin, Danau Ulak Lia memiliki cerita sejarah yang mana Danau tersebut dinamakan Danau Ulak Lia menurut masyarakat sekitar Ulak yang berarti pusaran air, Lia adalah nama anak gadis yang meninggal dalam pusaran air tersebut, tetapi pusaran air tersebut tidak pernah ditemukan sampai

sekarang, namun dibalik cerita yang begitu tragis pemandangan yang berada di Danau Ulak Lia sangatlah indah. Dalam komponen atraksi, Danau Ulak Lia memiliki daya tarik panorama wisata Danau yang tenang dan pemandangan yang indah. Sedangkan dalam bidang komponen Amenitas, Danau Ulak Lia telah memiliki fasilitas umum yang menunjang seperti jogging track, pusat informasi, dermaga, tempat parkir, tempat sampah, gazebo, dan lainnya. Selain itu juga memiliki komponen aksesibilitas dalam memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk bergerak dari daerah satu ke daerah yang lainnya yaitu akses mudah dijangkau oleh wisatawan dekat dengan kota sekayu. Sedangkan dalam bidang jasa pendukung, Danau Ualak Lia juga memiliki beberapa pelayanan pendukung yang dapat menarik wisatawan yaitu adanya papan informasi, listrik dan gedung informasi pusat. (sumber; wawancara dengan Bapak Markedi KaSubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin)

Tabel 1
Data Pengunjung Destinasi Danau Ulak Lia

NOMOR	BULAN/TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	Januari 2020	200 Orang
2	Febuari 2020	100 Orang
3	Maret 2020	Tutup Pandemi
4	April 2020	Tutup Pandemi
5	Mei 2020	Tutup Pandemi
6	Juni 2020	Tutup Pandemi
7	Juli 2020	Tutup Pandemi
8	Agustus 2020	100 Orang
9	September 2020	112 Orang
10	Oktober 2020	100 Orang
11	November 2020	152 Orang
12	Desember 2020	200 Orang
13	Januari 2021	180 Orang

Sumber: Pengurus Danau Ulak Lia kelurahan Soak Baru, kecamatan Sekayu, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, 2020-2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat kunjungan ke Destinasi Wisata Danau Ulak Lia mengalami 4 kali kenaikan dan 1 kali penurunan di bulan Oktober 2020.

Daya tarik wisata yang ditawarkan oleh destinasi pariwisata tentunya juga dapat menjadi alasan yang digunakan para wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke tempat tersebut.

Menurut penelitian Ma'rifatun (2018) Berpendapat bahwa daya Tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang Sedangkan Menurut penelitian Maria March Yamco (2019) Attraction dan accessibilities berpengaruh secara parsial (uji t) terhadap minat kunjung kembali ke Goa Hawang, tetapi amenities dan ancillary service tidak berpengaruh secara parsial (uji t) terhadap minat kunjung Kembali, Attraction, amenities, accessibilities, ancillary service secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kunjung kembali ke Goa Hawang. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Anggraini Ramadhani (2020) pengujian secara parsial (uji t) bahwa atraksi wisata dan ancillary service berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan, sedangkan amenities wisata dan aksesibilitas wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan, dari hasil tersebut menunjukkan terdapat dua hasil penelitian yang berbeda hal ini membuat peneliti melakukan penelitian dengan pengujian secara parsial (uji t) dan secara simultan.

Berdasarkan wawancara yang pernah peneliti lakukan kepada beberapa wisatawan yang pernah berkunjung ke Destinasi Danau Ulak Lia, ternyata masih ditemukan beberapa masalah mengenai daya tarik wisata yang ada di Danau Ulak Lia, kurangnya fasilitas wisata seperti lapangan Parkir yang belum tertata, tidak ada Toilet, tidak ada Mushollah, jalan yang belum teraspal sehingga ketika hujan jalan akan becek berlumpur. Namun hal tersebut tidak mengurangi minat berkunjung wisatawan untuk berkunjung ke Danau Ulak Lia, terbukti dari tabel 4.1 membuktikan adanya kenaikan jumlah kunjungan wisatawan ke Danau Ulak Lia.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dengan menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan simultan seberapa besar daya tarik wisata mempengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan ke Danau Ulak Lia, dengan judul "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Ke Danau Ulak Lia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Attraction* (atraksi) berpengaruh terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia?
2. Apakah *Amenities* (amenitas atau fasilitas) berpengaruh terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia?
3. Apakah *Accessibility* (aksesibilitas) berpengaruh terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia?
4. Apakah *Ancillary Service* (jasa pendukung pariwisata) berpengaruh terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia?
5. Apakah *Attraction*, *Amenities*, *accessibility*, dan *Ancillary Service* berpengaruh secara simultan terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia?

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan ini, penulis hanya membatasi permasalahan pada ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan, yaitu tentang pengaruh *Attraction* (atraksi), *Amenities* (amenitas atau fasilitas), *Accessibility* (aksesibilitas), dan *Ancillary Service* (jasa pendukung pariwisata) terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengetahui tujuan penulisan ini yaitu;

1. Mengetahui pengaruh *Attraction* (atraksi) terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia.
2. Mengetahui pengaruh *Amenities* (amenitas atau fasilitas) terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia.
3. Mengetahui pengaruh *Accessibility* (aksesibilitas) terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia.
4. Mengetahui pengaruh *Ancillary Service* (jasa pendukung pariwisata) terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia.
5. Mengetahui pengaruh *Attraction*, *Amenities*, *accessibility*, dan *Ancillary Service* terhadap minat kunjung ulang ke Danau Ulak Lia secara Simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi pihak pengelola Danau Ulak Lia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan daya tarik wisata di Danau Ulak Lia, Agar masyarakat sekitar terbantuan dengan adanya pengunjung yang datang,
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menulis penulisan.
3. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dukungan empiris berkaitan dengan konsep peneliti yang sama bagi para akademisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1.6.1 Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan penjelasan mulai dari latar belakang masalah, merumuskan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari pembuatan skripsi yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Ke Danau Ulak Lia”.

1.6.2 Bab II: Landasan Teori

Pada bab ini penulis akan menguraikan penjelasan-penjelasan atau teori yang berhubungan dengan judul. Mulai dari pengertian pariwisata, pengertian daya tarik wisata, minat kunjung ulang wisata dan penjelasan tentang Danau Ulak Lia.

1.6.3 Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan metode yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun metode yang akan digunakan adalah melakukan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian analisis deskriptif, peneliti menetapkan kriteria wisatawan yang pernah minimal satu kali melakukan kunjungan ke Danau Ulak Lia Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang berbentuk skala likert.

1.6.4 Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan dari hasil tersebut. Serta menjelaskan pengaruh daya tarik yang ada di Danau Ulak Lia dalam minat kunjung ulang para wisatawan.

1.6.5 Bab V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik di Danau Ulak Lia.